

PENGARUH LINGKUNGAN KERJA, KESELAMATAN DAN KESEHATAN KERJA (K3) DAN DISIPLIN KERJA TERHADAP PRODUKTIVITAS KERJA KARYAWAN GUDANG PT. SIRKULASI KOMPAS GRAMEDIA DI BERBEK INDUSTRI SURABAYA

RUSSEL ADESUBROTO

EMAIL : selrus37@yahoo.com

PROGRAM STUDI MANAJEMEN

SEKOLAH TINGGI ILMU EKONOMI MAHARDHIKA

SURABAYA

17 FEBRUARI 2021

ABSTRAK

Untuk dapat meningkatkan produktivitas kerja karyawan Bagian Gudang PT. Sirkulasi Kompas Gramedia di Berbek Industri Surabaya maka diperlukan kerja keras pimpinan serta karyawan Bagian Gudang PT. Sirkulasi Kompas Gramedia di Berbek Industri Surabaya untuk mewujudkannya. Penelitian ini berjudul “Pengaruh Lingkungan Kerja, Keselamatan dan Kesehatan Kerja (K3) dan Disiplin Kerja Terhadap Produktivitas Kerja Karyawan Bagian Gudang PT. Sirkulasi Kompas Gramedia Di Berbek Industri Surabaya”. Jenis penelitian ini adalah penelitian kuantitatif, dengan tujuan penelitian yaitu untuk mengetahui dan menganalisis pengaruh lingkungan kerja, keselamatan dan kesehatan kerja dan disiplin kerja terhadap produktivitas kerja. Jumlah populasi dalam penelitian ini sebanyak 45 karyawan, dengan menggunakan teknik sampling Sensus/ Total Sampling diperoleh sampel sebanyak 45 responden. Metode penelitian menggunakan Analisis Regresi Berganda dengan menggunakan SPSS for Windows diperoleh hasil Uji Validitas adalah valid, Uji Reliabilitas adalah reliabel, lulus Uji Asumsi Klasik yaitu Uji Normalitas, Uji Heteroskedastisitas serta Uji Multikolinearitas. Model persamaan regresi berganda yaitu $Y = - 1,014 + 0,572 X1 + 0,281 X2 + 0,680 X3$ dengan variabel lingkungan kerja (X1), keselamatan dan kesehatan kerja (X2), disiplin kerja (X3) dan produktivitas kerja (Y). Nilai Koefisien Determinasi (Adjusted RSquare) sebesar 0,817 atau 81,7 % artinya kemampuan variabel bebas (lingkungan kerja, keselamatan dan kesehatan kerja serta disiplin kerja) dalam menerangkan variasi (kontribusi) terhadap variabel produktivitas kerja sebesar 81,7 %. Sedangkan sisanya 18,3 % merupakan kontribusi variabel-variabel lain selain variabel bebas dalam penelitian ini. Kesimpulan hasil penelitian ini adalah: 1.Lingkungan Kerja, Keselamatan dan Kesehatan Kerja (K3) dan Disiplin Kerja secara simultan berpengaruh signifikan terhadap Produktivitas Kerja karyawan. 2.Lingkungan Kerja secara parsial berpengaruh signifikan terhadap Produktivitas Kerja. 3.Keselamatan dan Kesehatan Kerja (K3) secara parsial berpengaruh signifikan terhadap Produktivitas Kerja. 4.Disiplin Kerja secara parsial berpengaruh signifikan terhadap Produktivitas Kerja.

Kata Kunci: Lingkungan Kerja, Keselamatan dan Kesehatan Kerja, Disiplin Kerja, Produktivitas Kerja.

PENDAHULUAN

Pada Era globalisasi sudah melanda hampir seluruh negara didunia ini, tentu saja hal ini akan berpengaruh terhadap seluruh bidang kehidupan. Bidang informasi pula mengalami perubahan yang sangat pesat, di masa kini masyarakat dalam memperoleh warta mempunyai aneka macam cara antara lain berdasarkan internet, kitab, majalah, televisi, radio, & sebagainya. Internet telah merubah kebiasaan orang dalam memperoleh informasi yg diinginkannya, sehingga hal ini akan mengancam keberaradaan media-media keterangan lain misalnya kitab ataupun majalah. Beberapa toko kitab yang cukup terkenal di Indonesia yaitu diantaranya Gramedia, Toga Mas, Gunung Agung, Periplus, Aksara, Buku pedia, Karisma & lain-lain. Toko kitab Gramedia sama dengan keliru satu toko kitab yang populer saat ini pula melebarkan bisnisnya bukan hanya menjual buku, namun menjamah sebagai toko ritel. Untuk menghadapi persaingan menggunakan kompetitor lainnya maka PT. Sirkulasi Kompas Gramedia sebagai pemilik Toko Buku Gramedia selalu memperhatikan produktivitas kerja karyawannya menggunakan membangun lingkungan kerja yang menyenangkan, menerapkan sistem Keselamatan & Kesehatan Kerja (K3) & menerapkan disiplin kerja yang tinggi agar dapat mampu mempertinggi produktivitas kerja karyawan.

Lingkungan kerja ialah salah satu bagian dari komponen bagi karyawan dalam menyelesaikan pekerjaannya beserta baik, menggunakan lingkungan kerja yang baik maka akan membantu karyawan dalam menyelesaikan pekerjaan beserta baik pula, tetapi kebalikannya beserta lingkungan kerja yg jelek maka akan mengganggu karyawan dalam menuntaskan pekerjaannya. Untuk itulah PT. Sirkulasi Kompas Gramedia berusaha supaya lingkungan kerja karyawan dibentuk senyaman mungkin sebagai akibatnya diharapkan bisa menaikkan produktivitas kerja karyawan tersebut misalnya beserta melengkapi alat-alat kerja, menciptakan komunikasi yg baik antara pimpinan beserta bawahan, antara sesama bawahan, kondisi tempat kerja yang memadai penerangannya,

bebas dari bunyi-bunyi bising yg dapat mengganggu pekerjaan, sirkulasi udara yang baik, & lain-lain. Berdasarkan Tohardi,(2017:136-137), “lingkungan kerja sebagai bagian dari karyawan bekerja, ialah hal yg krusial buat dapat menaikkan produktivitas kerja karyawan, buat itu lingkungan kerja fisik walaupun diyakini bukanlah faktor utama dalam menaikkan produktivitas karyawan, Namun faktor-faktor yang terkait dengan lingkungan kerja fisik tersebut terkait dengan variabel-variabel yang perlu diperhatikan berdasarkan dampak manajemen terhadap peningkatan kinerja karyawan. Selain itu, lingkungan fisik meliputi ruangan yang sama, detail ruangan yang sama, suhu ruangan yang sama, dan hambatan yang sama. Kebisingan ruangan, warna ruangan, furnitur, dll.

Salah satu yg menciptakan karyawan merasa nyaman bekerja sama dengan adanya sistem management Keselamatan & Kesehatan Kerja (K3) yang diterapkan oleh perusahaan, hal ini diperlukan agar karyawan bisa bekerja beserta baik tanpa harus merasa kuatir beserta keselamatan dan kesehatan dirinya selama menyelesaikan pekerjaannya. Berdasarkan I Komang Ardana (2012) yang dikutip oleh Tannady (2017:371), “Keselamatan dan Kesehatan Kerja (K3) merupakan langkah perlindungan untuk menjamin keselamatan dan kesehatan pekerja dan orang lain di tempat kerja agar keinginan produksi dapat digunakan dengan aman dan efektif.” PT. Sirkulasi Kompas Gramedia selalu menerapkan sistem management Keselamatan dan Kesehatan Kerja (K3) beserta mewajibkan semua karyawan memakai APD (alat pelindung diri), menyediakan indera pemadam api ringan (apar), karyawan tidak boleh merokok sembarangan, & sebagainya. Beserta penerapan Keselamatan dan Kesehatan (K3) yang baik maka akan menguntungkan karyawan & perusahaan, bagi karyawan dalam bekerja merasa tenang oleh sebab itu pekerjaannya berakibat dalam keselamatan & kesehatannya terancam & bagi perusahaan keuntungannya ialah tidak mengganggu proses pekerjaan yg diakibatkan sang keselamatan & kesehatan karyawan.

METODE PENELITIAN

Jenis Penelitian ini bersifat kuantitatif beserta penjabaran penelitian explanatory yaitu penelitian yang bertujuan buat memberikan suatu penerangan terhadap suatu kenyataan yg terjadi dalam waktu penelitian dilakukan. Penelitian explanatoris menguji hipotesis antar variabel yang dihipotesiskan. Pada jenis penelitian ini kentara terdapat hipotesis yg akan diuji kebenarannya, hipotesis itu sendiri menggambarkan interaksi antar variabel buat mengetahui apakah suatu variabel berasosiasi ataupun tidak menggunakan variabel lainnya ataupun apakah suatu variabel ditimbulkan ataupun ditentukan ataupunkah sang variabel lainnya Arikunto (2016:23).

Sumber dan Pengumpulan Data

Sumber Pengumpulan data memilih jenis data penelitian. Data yang diambil pada penelitian ini ialah data primer & data sekunder, yaitu :

a) Data Primer

Data primer berupa tanggapan yang tersebar berdasarkan survei dan data diperoleh langsung dari responden dengan menggunakan metode wawancara.

b) Data Sekunder

Data sekunder ialah data yang dianalisis dalam penelitian ini, meliputi teori-teori mengenai Management Sumber Daya Manusia, Statistika & sejarah objek penelitian.

Teknik Pengumpulan Data

Teknik pengumpulan data yang digunakan buat mengumpulkan data pada penelitian ini yaitu:

a) Wawancara/ Interview.

Berdasarkan Sugiyono ,(2017:137) “wawancara sama dengan pertemuan 2 orang buat bertukar informasi dan ide melalui tanya jawab, sehingga dapat dikonstruksikan makna dalam satu topik tertentu.”

b) Kuesioner/ Angket.

Berdasarkan Sugiyono, (2017:142), “Survei adalah metode pengumpulan data yang sama seperti saat dibuat, dan Anda dapat memberikan atau menanggapi data tertulis selama bertahun-tahun. Menggunakan pengukuran ukuran untuk pertanyaan yang diwawancarai dengan alat Skala Likert.” Berdasarkan Sugiyono (2017:93), “Skala Likert sama dengan buat mengukur sikap, pendapat dan persepsi seorang ataupun sekelompok orang berkenaan fenomena sosial, dimana setiap pertanyaan akan diberik skor.” yakni:

Skor 4 buat jawaban sangat setuju (SS)

Skor tiga buat jawaban setuju (S)

Skor dua buat jawaban setuju (TS)

Skor 1 buat jawaban sangat setuju (STS)

c) Observasi

Berdasarkan Sugiyono ,(2017:145) “mengemukakan bahwasanya observasi ialah suatu proses yang kompleks, suatu proses yang tersusun dari berbagai proses biologis dan psikologis, 2 diantara yg terpenting ialah proses-proses pengamatan & ingatan.”

Analisis Data

Uji Validitas

Berdasarkan Ghozali ,(2018:52), “Validitas berarti seberapa baik dapat mengukur apa yang ingin Anda ukur. Uji varian digunakan untuk menentukan probabilitas item dalam daftar pertanyaan / frase saat mengidentifikasi variabel.. Mengukur validitas dapat dilakukan beserta cara melakukan korelasi antar skor dalam butir pernyataan beserta total skor konstruk ataupun variabel.” Sedangkan berdasarkan Sugiyono, (2017:126) “menyatakan bahwasanya andaikan nilai koefisien korelasi (Corrected Item Total Correlation) tadi positif dan besarnya 0,3 ke atas maka faktor tadi ialah konstruk yang kuat (valid).”

Uji Reliabilitas

Uji Reliabilitas (Uji Keandalan) Sama dengan alat yang digunakan kuesioner yang digunakan untuk mengukur variabel atau kombinasi. Kuesioner dianggap valid atau dapat diandalkan jika tanggapan atas pernyataan topik individu konsisten atau konsisten”, (Ghozali, 2018:47). Penghitung digunakan dua kali untuk mengukur kejadian dan mengasumsikan hasilnya adalah pengukuran proporsional. Dan katanya alat ukur itu realistis. Dengan kata lain, ini menunjukkan keadaan kestabilan penghitung saat mengukur fenomena yang sama. Jika beberapa subjek dalam kelompok yang sama diukur dan diperoleh hasil relatif yang sama, hasil pengukuran dianggap selama aspek pengukuran tidak berubah. Tes hitungan atau reliabilitas menunjukkan bahwa hanya pertanyaan / pernyataan yang telah lulus atau menyelesaikan tes penyelesaian yang harus dilakukan. Jika persyaratan uji Validitas tidak terpenuhi, pengujian reliabilitas harus dilakukan. Apakah Anda ingin berpartisipasi. Reliabilitas yg rendah mencerminkan ketidakkonsistenan responden dalam menjawab pertanyaan/ pernyataan dalam kuisisioner. Reliabilitas instrumen ialah hasil pengukuran yang dapat dipercaya. Reliabilitas instrumen diharapkan buat menerima data yg sesuai beserta tujuan pengukuran. Untuk mencapai hal tadi Uji Reliabilitas dapat menggunakan metode perhitungan teknik Koefisien Alpha Cronbach. Nilai koefisien reliabilitas (Alpha Cronbach) berkisar antara 0 sampai 1, meningkat nilai koefisien reliabilitas (Alpha Cronbach) maka semakin reliabel sebuah kuisisioner.

Berdasarkan Arikunto ,(2016:239) “reliabilitas sama dengan alat buat mengukur sejauh mana alat ukur yg digunakan dapat dipercaya. Uji Reliabilitas pada penelitian ini menggunakan bantuan pelaksanaan SPSS menggunakan teknik Uji Alpha Cronbach. Teknik ini dapat digunakan buat menentukan apakah suatu instrumen penelitian reliabel ataupun tidak. Untuk mengukur konsistensi internal (Reliabilitas) digunakan Cronbach’s Alpha yang berguna buat mengukur konstruk tertentu. Untuk menilai sebuah tingkat reliabilitas yang dapat diterima jika mempunyai

Alpha Cronbach lebih besar berdasarkan 0,6 maka hal tersebut dikatakan reliabel.”

Uji Asumsi Klasik

Uji Normalitas

Berdasarkan Ghozali, (2018:154,156) “Tujuan dari uji normalitas adalah untuk mengetahui apakah setiap variabel memiliki distribusi normal. Pengujian variabel lainnya mengasumsikan bahwa residu mengikuti distribusi parameter, sehingga diperlukan pengujian status alami.” Untuk menguji suatu data berdistribusi normal ataupun tidak, dapat diketahui beserta menggunakan grafik Normal P-P Plot of Regression. Dasar pengambilan keputusannya:

- andaikan data menyebar disekitar garis diagonal & mengikuti arah garis diagonal tersebut, maka contoh memenuhi asumsi normalitas.
- Jika data menyebar jauh dari garis diagonal & tidak mengikuti arah garis diagonal, maka contoh dikatakan tidak memenuhi asumsi normalitas.

Uji Heteroskedastisitas

Berdasarkan Ghozali, (2018:134) “Uji Heteroskedastisitas bertujuan buat menguji apakah pada model regresi terjadi ketidaksamaan varians berdasarkan residual suatu pengamatan ke pengamatan lain. Jika varians dari suatu pengamatan ke pengamatan lain tetap maka diklaim homoskedastisitas, sedangkan bila berbeda dianggap heteroskedastisitas.” Model regresi yang baik sama dengan yang homoskedastisitas ataupun terjadi heteroskedastisitas, hal ini dapat dipandang dalam gambar hasil SPSS yaitu ScatterPlot yaitu andaikan titik-titik dalam gambar tersebut beserta dasar analisis :

- Jikalau ada pola eksklusif, misalnya titik-titik yg terdapat membentuk pola eksklusif yg teratur (bergeombang, melebar kemudian menyempit) maka menandakan telah terjadi heteroskedastisitas.

b. Jika Iau tidak ada pola yg jelas, serta titik-titik menyebar diatas dan dibawah angka nol dalam sumbu Y, maka tidak terjadi heteroskedastisitas.

Uji Multikolinearitas

Berdasarkan Ghozali (2018:103), “Dalam regresi berganda, uji linieritas ganda dilakukan untuk mengetahui apakah ada hubungan kausal antara dua atau lebih variabel independen. Dalam regresi berganda yang baik, tidak ada hubungan kausal antara variabel independen.” Berdasarkan pendapat Sujianto (2017:89), “variabel terbebas dari unsur multikolinearitas andaikan nilai VIF (Variance Inflation Factor) lebih kecil dari 10 & nilai Tolerance lebih besar berdasarkan 0,1.”

Koefisien Determinasi (Adjusted R Square)

Berdasarkan Algifari ,(2018:40&52) “Koefisien Korelasi sampel (r) menyatakan keeratan hubungan antar variabel dalam suatu penelitian, besarnya nilai Koefisien Korelasi antara dua variabel sama dengan -1 sampai +1. Tanda positif (+) menunjukkan interaksi (korelasi) yang searah sedangkan tanda negatif (-) menampakan hubungan (korelasi) yang berlawanan arah antara variabel yang diamati. Keeratan interaksi antar variabel bisa diketahui dari besarnya nilai koefisien korelasi absolut (r absolut). Besarnya nilai Koefisien Determinasi (R²) ialah kuadrat dari besarnya nilai Koefisien Korelasi.”

Berdasarkan Ghozali ,(2018:95) “Koefisien Determinasi (R²) dalam intinya mengukur seberapa jauh kemampuan contoh dalam menampakan variasi variabel dependen, nilai Koefisien Determinasi sama dengan antara nol & satu. Nilai Koefisien Determinasi (R²) yg kecil berarti kemampuan variabel-variabel independen pada mengungkapkan variasi variabel dependen amat terbatas. Nilai yg mendekati satu berarti variabel-variabel independen memberikan hampir semua keterangan yg dibutuhkan buat memprediksi variasi variabel dependen. Kelemahan mendasar penggunaan Koefisien Determinasi (R²) ialah bias terhadap jumlah variabel independen yg dimasukkan ke pada contoh. Setiap tambahan

satu variabel independen, maka R Square niscaya meningkat tidak peduli apakah variabel tersebut berpengaruh secara signifikan terhadap variabel dependen ataupun tidak.” Oleh oleh sebab itu itu banyak peneliti menganjurkan buat menggunakan nilai Adjusted R Square dalam waktu mengevaluasi contoh regresi yang terbaik. Nilai Adjusted R Square bisa naik, turun ataupun permanen andaikan ada penambahan variabel kedalam contoh. Nilai Adjusted R Square pada bentuk persentase, sedangkan sumbangsih variabel lain yang ikut dalam penelitian besarnya sama dengan 100 % dikurangi Adjusted R Square.

Analisis Regresi Berganda

“Statistik inferensial ialah Teknik statistik yg digunakan buat menganalisis data sampel & hasilnya diberlakukan untuk populasi” (Sugiyono, 2017:275). Untuk menganalisis pengaruh variabel bebas terhadap variabel terikat secara simultan juga parsial menggunakan indera Analisis Regresi Inier Berganda (Multiple Regression) oleh sebab itu pada penelitian ini memiliki minimal 2/ ganda variabel bebas. Alat analisis ini digunakan andaikan peneliti bermaksud meramalkan bagaimana keadaan (naik turunnya) variabel bebas bila dua ataupun lebih variabel terikat menjadi faktor prediktor dimanipulasi (dinaikturunkan nilainya). Jadi analisis ini dapat dilakukan jika jumlah variabel bebasnya minimal dua, persamaan Analisis Regresi Inier Berganda yg digunakan sebagai berikut:

$$Y = a + \beta_1 X_1 + \beta_2 X_2 + \beta_3 X_3 + e$$

Dimana:

Y	= Produktivitas kerja karyawan.
a	= Konstanta
$\beta_1, \beta_2, \beta_3$	= Koefisien regresi untuk variabel bebas
X_1	= lingkungan kerja.
X_2	= Keselamatan dan Kesehatan Kerja (K3).
X_3	= Disiplin kerja.
e	= error/ residual

Uji Hipotesis

Uji Simultan (Uji F)

Berdasarkan Ghozali (2018:171) Uji Simultan (Uji F) digunakan untuk mengetahui apakah variabel bebas (independen) secara bersama-sama ataupun simultan mempengaruhi variabel terikat (dependen).

Uji Simultan/ Uji F dipakai untuk menguji secara simultan apakah semua variabel independen (variabel bebas) yang digunakan dalam model regresi secara simultan berpengaruh signifikan terhadap variabel dependen (variabel terikat).

Berdasarkan Sujarweni (2018:115) Langkah-langkah Uji Simultan (Uji F), yaitu:

a. Penetapan Hipotesis Uji Simultan (Uji F).

Hipotesis yang digunakan dalam Uji Simultan/ Uji F ialah sebagai berikut:

H_0 : $b_i = 0$ dimana $i = 1, 2, 3, \dots, k$ maka variabel bebas (independen) secara simultan tidak berpengaruh signifikan terhadap variabel terikat (dependen).

H_1 : $b_i \neq 0$ dimana $i = 1, 2, 3, \dots, k$ maka variabel bebas (independen) secara simultan berpengaruh signifikan terhadap variabel terikat (dependen).

b. Penetapan taraf signifikansi.

Dalam penelitian ini menggunakan tingkat kepercayaan α sebesar 5 %.

c. Pengambilan keputusan dalam Uji Simultan (Uji F).

Pengambilan keputusan dalam Uji Simultan/ Uji F ialah :

a) Jika nilai $Sig > 0,05$ ataupun $F_{tabel} > F_{hitung}$ maka terima H_0 dan tolak H_1 artinya variabel bebas (independen) secara simultan tidak berpengaruh signifikan terhadap variabel terikat (dependen).

b) Jika nilai $Sig < 0,05$ ataupun $F_{tabel} < F_{hitung}$ maka tolak H_0 dan terima H_1 artinya variabel bebas (independen) secara simultan

berpengaruh signifikan terhadap variabel terikat (dependen).

Rumus F hitung (Sugiyono, 2017:235):

$$F_{hitung} = \frac{R^2 / k}{(1-R^2) / (n-k-1)}$$

Keterangan:

R = Koefisien korelasi ganda.

k = Jumlah variabel independen.

n = Jumlah anggota sampel.

F tabel dalam penelitian ini diketahui

n = jumlah sampel = 45

k = banyaknya variabel bebas = 3

df1 = k = 3

df2 = n - k - 1 = 45 - 3 - 1 = 41

F tabel = 2,833

F hitung dapat diperoleh di tabel ANOVA pada output SPSS for Windows.

Uji Parsial (Uji t)

Uji t dikenal beserta Uji Parsial, yaitu untuk menguji bagaimana pengaruh masing-masing variabel bebas secara sendiri-sendiri terhadap variabel terikatnya.

Berdasarkan Sujarweni (2018:104) Langkah-langkah Uji Parsial (Uji t) yaitu:

a. Penetapan Hipotesis Uji Parsial (Uji t).

Dalam penelitian ini hipotesis yang dipergunakan dalam Uji Parsial ataupun Uji t ialah sebagai berikut :

H_0 : Variabel bebas (independen) secara parsial tidak berpengaruh signifikan terhadap variabel terikat (dependen).

HASIL DAN PEMBAHASAN

b. Penetapan taraf signifikansi.

Dalam penelitian ini menggunakan tingkat kepercayaan α sebesar 5 %.

c. Pengambilan keputusan dalam Uji Parsial (Uji t).

Pengambilan keputusan dalam Uji Parsial/ Uji t ialah :

a) Jikalau nilai Sig > 0,05 ataupun t tabel > t hitung maka diterima H0 dan ditolak H1 artinya variabel bebas (independen) secara parsial tidak berpengaruh signifikan terhadap variabel terikat (dependen).

b) Jikalau nilai Sig < 0,05 ataupun t tabel < t hitung maka ditolak H0 dan diterima H1 artinya variabel bebas (independen) secara parsial berpengaruh signifikan terhadap variabel terikat (dependen).

Rumus t hitung (Sugiyono, 2017:237):

$$t \text{ hitung} = \frac{r \sqrt{n-k}}{\sqrt{1-r^2}}$$

Keterangan:

r = Nilai koefisien korelasi.

n = Jumlah sampel.

k = Jumlah variabel independen.

Untuk t tabel dalam penelitian ini diketahui:

n = jumlah sampel = 45.

df = n - 1 = 45 - 1 = 44.

t tabel = 2,015

Untuk t hitung dapat diperoleh di tabel *Coefficients* pada *output SPSS for Windows*.

Hasil penelitian ini berasal dari kuisioner yang disebarikan kepada karyawan Bagian Gudang PT. SirkuIasi Kompas Gramedia di Berbek Industri Surabaya.

1. Deskripsi Jawaban Responden Variabel Lingkungan Kerja (X1)

Lingkungan Kerja 1 yaitu jawaban responden mengenai fasilitas kerja ditempat kerjanya cukup lengkap.

Tabel 4.5

Jawaban Pernyataan Variabel Lingkungan Kerja 1 (X1.1)

LINGKUNGAN KERJA 1

	Frequency	Percent	Valid Percent	Cumulative Percent
Valid 1,00	4	8,9	8,9	8,9
2,00	10	22,2	22,2	31,1
3,00	24	53,3	53,3	84,4
4,00	7	15,6	15,6	100,0
Total	45	100,0	100,0	

Berdasarkan tabel 4.5 diatas menunjukkan bahwasanya responden yg menjawab sangat tidak putusan bulat sebanyak 4 responden ataupun 8,9 %, tidak setuju sebanyak 10 responden ataupun 22,2 %, putusan bulat sebanyak 24 responden ataupun 53,3 % dan sangat setuju sebanyak 7 responden ataupun 15,6 %. Jadi mayoritas responden setuju bahwasanya fasilitas kerja ditempat kerjanya cukup lengkap. Beserta fasilitas kerja yang lengkap maka akan mempermudah responden menyelesaikan pekerjaannya.

Lingkungan Kerja 2 yaitu jawaban responden mengenai lingkungan kerjanya cukup bersih.

Tabel 4.6

Jawaban Pernyataan Variabel Lingkungan Kerja 2 (X1.2)

LINGKUNGAN KERJA 2

	Frequency	Percent	Valid Percent	Cumulative Percent
Valid 1,00	6	13,3	13,3	13,3
2,00	7	15,6	15,6	28,9
3,00	27	60,0	60,0	88,9
4,00	5	11,1	11,1	100,0
Total	45	100,0	100,0	

Berdasarkan tabel 4.6 diatas menunjukkan bahwasanya responden yang menjawab sangat tidak setuju sebesar 6 responden ataupun 13,3 %, tidak sepatutnya sebesar 7 responden ataupun

15,6 %, sepakat sebanyak 27 responden ataupun 60 % dan sangat setuju sebesar lima responden ataupun 11,1 %. Jadi mayoritas responden setuju bahwasanya lingkungan kerjanya cukup bersih.

Lingkungan Kerja 3 yaitu jawaban responden mengenai mempunyai hubungan yang baik beserta karyawan lainnya.

Tabel 4.7
Jawaban Pernyataan Variabel Lingkungan Kerja 3 (X1.3)

LINGKUNGAN KERJA 3				
	Frequency	Percent	Valid Percent	Cumulative Percent
Valid 1,00	5	11,1	11,1	11,1
2,00	7	15,6	15,6	26,7
3,00	21	46,7	46,7	73,3
4,00	12	26,7	26,7	100,0
Total	45	100,0	100,0	

Berdasarkan tabel 4.7 diatas menunjukkan bahwasanya responden yang menjawab sangat tidak setuju sebanyak 5 responden ataupun 11,1 %, tidak sepakat sebesar 7 responden ataupun 15,6 %, sepakat sebesar 21 responden ataupun 46,7 % dan sangat setuju sebanyak 12 responden ataupun 26,7 %. Jadi lebih banyak didominasi responden sepakat bahwasanya mempunyai hubungan yang baik beserta karyawan lainnya. Terjalin hubungan yang baik antar karyawan akan lebih mudah untuk saling membantu andaikan ada kesulitan dalam bekerja.

Lingkungan Kerja 4 yaitu jawaban responden mengenai mempunyai hubungan yang baik beserta pimpinan.

Tabel 4.8
Jawaban Pernyataan Variabel Lingkungan Kerja 4 (X1.4)

LINGKUNGAN KERJA 4				
	Frequency	Percent	Valid Percent	Cumulative Percent
Valid 1,00	12	26,7	26,7	26,7
2,00	5	11,1	11,1	37,8
3,00	20	44,4	44,4	82,2
4,00	8	17,8	17,8	100,0
Total	45	100,0	100,0	

Berdasarkan tabel 4.8 diatas memperlihatkan bahwasanya responden yang menjawab sangat tidak setuju sebanyak 12 responden ataupun 26,7 %, tidak sepakat sebesar lima responden ataupun 11,1 %, setuju sebesar 20 responden ataupun 44,4 % dan sangat setuju sebanyak 8

responden ataupun 17,8 %. Jadi mayoritas responden setuju bahwasanya mempunyai hubungan yang baik beserta pimpinan. Hubungan yang baik ini akan menimbulkan kerjasama yang baik pula.

2. Deskripsi Jawaban Responden Variabel Keselamatan dan Kesehatan Kerja (X2)

Keselamatan dan Kesehatan Kerja 1 yaitu jawaban responden mengenai barang-barang yang berbahaya sudah disimpan secara aman/ tidak membahayakan karyawan.

Tabel 4.9
Jawaban Pernyataan Variabel Keselamatan dan Kesehatan Kerja 1 (X2.1)

KESELAMATAN DAN KESEHATAN KERJA 1				
	Frequency	Percent	Valid Percent	Cumulative Percent
Valid 1,00	8	17,8	17,8	17,8
2,00	8	17,8	17,8	35,6
3,00	24	53,3	53,3	88,9
4,00	5	11,1	11,1	100,0
Total	45	100,0	100,0	

Berdasarkan tabel 4.9 diatas menampilkan bahwasanya responden yang menjawab sangat tidak setuju sebanyak 8 responden ataupun 17,8 %, tidak setuju sebanyak 8 responden ataupun 17,8 %, sepakat sebanyak 24 responden ataupun 53,3 % dan sangat putusan bulat sebanyak 5 responden ataupun 11,1 %. Jadi mayoritas responden setuju bahwasanya barang-barang yang berbahaya sudah disimpan secara aman/ tidak membahayakan karyawan.

Keselamatan dan Kesehatan Kerja 2 yaitu jawaban responden mengenai ruangan kerjanya cukup longgar.

Tabel 4.10
Jawaban Pernyataan Variabel Keselamatan dan Kesehatan Kerja 2 (X2.2)

KESELAMATAN DAN KESEHATAN KERJA 2				
	Frequency	Percent	Valid Percent	Cumulative Percent
Valid 1,00	8	17,8	17,8	17,8
2,00	8	17,8	17,8	35,6
3,00	19	42,2	42,2	77,8
4,00	10	22,2	22,2	100,0
Total	45	100,0	100,0	

Berdasarkan tabel 4.10 diatas memberitahuakan bahwasanya responden yg menjawab sangat tidak setuju sebanyak 8 responden ataupun 17,8 %, tidak setuju sebesar 8 responden ataupun 17,8 %, putusan bulat sebesar 19 responden ataupun 42,2 % dan sangat sepakat sebesar 10 responden ataupun 22,2 %. Jadi mayoritas

responden setuju bahwasanya ruangan kerjanya cukup longgar.

Keselamatan dan Kesehatan Kerja 3 yaitu jawaban responden mengenai penggunaan alat-alat kerja selalu disertai pengamannya.

Tabel 4.11

Jawaban Pernyataan Variabel Keselamatan dan Kesehatan Kerja 3 (X2.3)

KESELAMATAN DAN KESEHATAN KERJA 3				
	Frequency	Percent	Valid Percent	Cumulative Percent
Valid 1,00	9	20,0	20,0	20,0
2,00	6	13,3	13,3	33,3
3,00	21	46,7	46,7	80,0
4,00	9	20,0	20,0	100,0
Total	45	100,0	100,0	

Berdasarkan tabel 4.11 diatas memberitahuakan bahwasanya responden yang menjawab sangat tidak sepakat sebanyak 9 responden ataupun 20 %, tidak setuju sebanyak 6 responden ataupun 13,3 %, setuju sebesar 21 responden ataupun 46,7 % dan sangat setuju sebesar 9 responden ataupun 20 %. Jadi dominan responden sepakat bahwasanya penggunaan alat-alat kerja selalu disertai pengamannya.

Keselamatan dan Kesehatan Kerja 4 yaitu jawaban responden mengenai penerangan ditempat kerjanya cukup baik.

Tabel 4.12

Jawaban Pernyataan Variabel Keselamatan dan Kesehatan Kerja 4 (X2.4)

KESELAMATAN DAN KESEHATAN KERJA 4				
	Frequency	Percent	Valid Percent	Cumulative Percent
Valid 1,00	10	22,2	22,2	22,2
2,00	4	8,9	8,9	31,1
3,00	23	51,1	51,1	82,2
4,00	8	17,8	17,8	100,0
Total	45	100,0	100,0	

Berdasarkan tabel 4.12 diatas memberitahuakan bahwasanya responden yg menjawab sangat tidak setuju sebesar 10 responden ataupun 22,2 %, tidak setuju sebanyak 4 responden ataupun 8,9 %, putusan bulat sebesar 23 responden ataupun 51,1 % dan sangat setuju sebanyak 8 responden ataupun 17,8 %. Jadi dominan responden putusan bulat bahwasanya penerangan ditempat kerja saya relatif baik. Beserta penerangan yang baik maka akan membantu responden dalam menyelesaikan pekerjaannya.

3. Deskripsi Jawaban Responden Variabel Disiplin Kerja (X3)

Disiplin Kerja 1 yaitu jawaban responden mengenai selalu mentaati jam kerja perusahaan.

Tabel 4.13

Jawaban Pernyataan Variabel Disiplin Kerja (X3.1)

DISIPLIN KERJA 1				
	Frequency	Percent	Valid Percent	Cumulative Percent
Valid 1,00	11	24,4	24,4	24,4
2,00	3	6,7	6,7	31,1
3,00	18	40,0	40,0	71,1
4,00	13	28,9	28,9	100,0
Total	45	100,0	100,0	

Berdasarkan tabel 4.13 diatas memperlihatkan bahwasanya responden yang menjawab sangat tidak sepakat sebanyak 11 responden ataupun 24,4 %, tidak sepakat sebesar 3 responden ataupun 6,7 %, putusan bulat sebesar 18 responden ataupun 40% dan sangat setuju sebesar 13 responden ataupun 28,9 %. Jadi mayoritas responden setuju bahwasanya selalu mentaati jam kerja perusahaan. Beserta demikian diharapkan responden dapat segera menyelesaikan pekerjaannya.

Disiplin Kerja 2 yaitu jawaban responden mengenai selalu mentaati peraturan dalam memakai seragam kerja.

Tabel 4.14

Jawaban Pernyataan Variabel Disiplin Kerja 2 (X3.2)

DISIPLIN KERJA 2				
	Frequency	Percent	Valid Percent	Cumulative Percent
Valid 1,00	8	17,8	17,8	17,8
2,00	7	15,6	15,6	33,3
3,00	19	42,2	42,2	75,6
4,00	11	24,4	24,4	100,0
Total	45	100,0	100,0	

Berdasarkan tabel 4.14 diatas memperlihatkan bahwasanya responden yang menjawab sangat tidak putusan bulat sebesar 8 responden ataupun 17,8 %, tidak setuju sebanyak 7 responden ataupun 15,6 %, sepakat sebesar 19 responden ataupun 42,2 % dan sangat putusan bulat sebanyak 11 responden ataupun 24,4 %. Jadi mayoritas responden setuju bahwasanya selalu mentaati peraturan dalam memakai seragam kerja. Seragam kerja sama dengan salah satu pembeda antara karyawan suatu perusahaan

beserta orang lain yang tidak bekerja di perusahaan tersebut.

Disiplin Kerja 3 yaitu jawaban responden mengenai selalu mentaati instruksi kerja dalam melaksanakan pekerjaan.

Tabel 4.15
Jawaban Pernyataan Variabel Disiplin Kerja 3 (X3.3)

DISIPLIN KERJA 3					
		Frequency	Percent	Valid Percent	Cumulative Percent
Valid	1,00	10	22,2	22,2	22,2
	2,00	5	11,1	11,1	33,3
	3,00	20	44,4	44,4	77,8
	4,00	10	22,2	22,2	100,0
Total		45	100,0	100,0	

Berdasarkan tabel 4.15 diatas memperlihatkan bahwasanya responden yang menjawab sangat tidak sepakat sebanyak 10 responden ataupun 22,2 %, tidak setuju sebanyak lima responden ataupun 11,1 %, setuju sebanyak 20 responden ataupun 44,4 % dan sangat setuju sebesar 10 responden ataupun 22,2 %. Jadi mayoritas responden setuju bahwasanya selalu mentaati instruksi kerja dalam melaksanakan pekerjaan. Ketaatan terhadap instruksi kerja sama dengan bentuk kedisiplinan dalam bekerja.

Disiplin Kerja 4 yaitu jawaban responden mengenai beserta suka rela mentaati semua peraturan perusahaan.

Tabel 4.16
Jawaban Pernyataan Variabel Disiplin Kerja 4 (X3.4)

DISIPLIN KERJA 4					
		Frequency	Percent	Valid Percent	Cumulative Percent
Valid	1,00	8	17,8	17,8	17,8
	2,00	7	15,6	15,6	33,3
	3,00	18	40,0	40,0	73,3
	4,00	12	26,7	26,7	100,0
Total		45	100,0	100,0	

Berdasarkan tabel 4.16 diatas menampakan bahwasanya responden yg menjawab sangat tidak setuju sebesar 8 responden ataupun 17,8 %, tidak sepakat sebanyak 7 responden ataupun 15,6 %, sepakat sebesar 18 responden ataupun 40 % dan sangat setuju sebanyak 12 responden ataupun 26,7 %. Jadi mayoritas responden putusan bulat bahwasanya beserta suka rela mentaati semua peraturan perusahaan. Setiap karyawan harus mentaati peraturan perusahaan

baik secara sukarela maupun terpaksa demi kelancaran terwujudnya tujuan perusahaan dan yang melanggar harus ada sanksi tanpa pandang bulu.

4. Deskripsi Jawaban Responden Variabel Produktivitas Kerja (Y)

Item Produktivitas Kerja 1 yaitu jawaban responden mengenai selalu mampu menyelesaikan semua tugas-tugas yang diberikan ke responden.

Tabel 4.17
Jawaban Pernyataan Variabel Produktivitas Kerja 1 (Y1.1)

PRODUKTIVITAS KERJA 1					
		Frequency	Percent	Valid Percent	Cumulative Percent
Valid	1,00	4	8,9	8,9	8,9
	2,00	10	22,2	22,2	31,1
	3,00	17	37,8	37,8	68,9
	4,00	14	31,1	31,1	100,0
Total		45	100,0	100,0	

Berdasarkan tabel 4.17 diatas memberitahuakan bahwasanya responden yg menjawab sangat tidak sepakat sebesar 4 responden ataupun 8,9 %, tidak sepakat sebesar 10 responden ataupun 22,2 %, sepakat sebanyak 17 responden ataupun 37,8 % dan sangat sepakat sebesar 14 responden ataupun 31,1 %. Jadi mayoritas responden setuju bahwasanya selalu mampu menyelesaikan semua tugas-tugas yang diberikan ke responden.

Produktivitas Kerja 2 yaitu jawaban responden mengenai hasil pekerjaan selalu melebihi dari target yang ditentukan oleh perusahaan.

Tabel 4.18
Jawaban Pernyataan Variabel Produktivitas Kerja 2 (Y1.2)

PRODUKTIVITAS KERJA 2					
		Frequency	Percent	Valid Percent	Cumulative Percent
Valid	1,00	4	8,9	8,9	8,9
	2,00	9	20,0	20,0	28,9
	3,00	16	35,6	35,6	64,4
	4,00	16	35,6	35,6	100,0
Total		45	100,0	100,0	

Berdasarkan tabel 4.18 diatas memberitahuakan bahwasanya responden yang menjawab sangat tidak putusan bulat sebanyak 4 responden ataupun 8,9 %, tidak putusan bulat sebanyak 9 responden ataupun 20 %, putusan bulat sebesar 16 responden ataupun 35,6 % dan sangat setuju sebanyak 16 responden ataupun 35,6 %. Jadi

mayoritas responden setuju bahwasanya hasil pekerjaan selalu melebihi dari target yang ditentukan oleh perusahaan.

Produktivitas Kerja 3 yaitu jawaban responden mengenaialu bersemangat dalam bekerja.

Tabel 4.19
Jawaban Pernyataan Variabel Produktivitas Kerja 3 (Y1.3)

PRODUKTIVITAS KERJA 3					
		Frequency	Percent	Valid Percent	Cumulative Percent
Valid	1,00	6	13,3	13,3	13,3
	2,00	7	15,6	15,6	28,9
	3,00	15	33,3	33,3	62,2
	4,00	17	37,8	37,8	100,0
	Total	45	100,0	100,0	

Berdasarkan tabel 4.19 diatas menerangkan bahwasanya responden yang menjawab sangat tidak setuju sebanyak 6 responden ataupun 13,3 %, tidak putusan bulat sebanyak 7 responden ataupun 15,6 %, sepakat sebesar 15 responden ataupun 33,3 % dan sangat sepakat sebanyak 17 responden ataupun 37,8 %. Jadi mayoritas responden setuju bahwasanya selalu bersemangat dalam bekerja.

Produktivitas Kerja 4 yaitu jawaban responden mengenai selalu menghasilkan pekerjaan beserta mutu yang lebih baik dari sebelumnya.

Tabel 4.20
Jawaban Pernyataan Variabel Produktivitas Kerja 4 (Y1.4)

PRODUKTIVITAS KERJA 4					
		Frequency	Percent	Valid Percent	Cumulative Percent
Valid	1,00	5	11,1	11,1	11,1
	2,00	11	24,4	24,4	35,6
	3,00	16	35,6	35,6	71,1
	4,00	13	28,9	28,9	100,0
	Total	45	100,0	100,0	

Berdasarkan tabel 4.20 diatas memberitahukan bahwasanya responden yg menjawab sangat tidak putusan bulat sebanyak 5responden ataupun 11,1 %, tidak setuju sebesar 11 responden ataupun 24,4 %, putusan bulat sebesar 16responden ataupun 35,6 % dan sangat putusan bulat sebanyak 13 responden ataupun 28,9 %. Jadi secara umum dikuasai responden setuju bahwasanya selalu menghasilkan pekerjaan beserta mutu yang lebih baik dari sebelumnya.

1. Uji Validitas

Hasil Uji Validitas menggunakan SPSS for Windows sebagai berikut:

Tabel 4.21
Uji Validitas

Indikator Variabel	Corrected Item – Total Correlation	Keputusan
Lingkungan Kerja 1	0,666	Valid
Lingkungan Kerja 2	0,546	Valid
Lingkungan Kerja 3	0,825	Valid
Lingkungan Kerja 4	0,762	Valid
Keselamatan dan Kesehatan Kerja 1	0,710	Valid
Keselamatan dan Kesehatan Kerja 2	0,623	Valid
Keselamatan dan Kesehatan Kerja 3	0,717	Valid
Keselamatan dan Kesehatan Kerja 4	0,722	Valid
Disiplin Kerja 1	0,576	Valid
Disiplin Kerja 2	0,700	Valid
Disiplin Kerja 3	0,620	Valid
Disiplin Kerja 4	0,765	Valid
Produktivitas Kerja 1	0,623	Valid
Produktivitas Kerja 2	0,745	Valid
Produktivitas Kerja 3	0,829	Valid
Produktivitas Kerja 4	0,652	Valid

Berdasarkan Ghozali (2018:52), “Validitas ialah menunjukkan sejauh mana suatu alat ukur yang bisa mengukur apa yang ingin diukur. Uji Validitas digunakan buat mengetahui kelayakan butir-buah dalam suatu daftar pertanyaan/ pernyataan dalam mendefinisikan sesuatu variabel. Mengukur validitas bisa dilakukan beserta cara melakukan korelasi antar skor dalam butir pernyataan beserta total skor konstruk ataupun variabel.” Sedangkan berdasarkan Sugiyono, (2017:126) “menyatakan bahwasanya andaikan nilai koefisien korelasi (Corrected Item Total Correlation) tersebut positif dan besarnya 0,3 ke atas maka faktor tersebut sama dengan konstruk yang kuat (valid). Berdasarkan tabel 4.21 diketahui masing-masing indikator variabel penelitian mempunyai nilai Corrected Item Total Correlation lebih besar berdasarkan 0,3 sehingga dikatakan valid (Iulus Uji Validitas).”

2. Uji Reliabilitas

“Uji Reliabilitas (Uji Keandalan) sama dengan alat yang digunakan untuk mengukur kuesioner yang sama dengan indikator dari variabel ataupun konstruk. Suatu kuesioner dikatakan reliabel ataupun handal jika jawaban seseorang terhadap pernyataan ialah konsisten

ataupun stabil dari waktu ke waktu”, (Ghozali, 2018:47).

Tabel 4.22
Uji Reliabilitas

Variabel	Cronbach's Alpha if Item Deleted	Keputusan
Lingkungan Kerja	0,943	Reliabel
Keselamatan dan Kesehatan Kerja	0,958	Reliabel
Disiplin Kerja	0,939	Reliabel
Produktivitas Kerja	0,959	Reliabel

Suatu alat pengukur andaikan digunakan dua kali buat mengukur gejala yg sama, & hasil pengukuran relatif konsisten maka alat pengukur tadi dikatakan reliabel. Beserta kata lain, reliabilitas menunjukkan konsistensi suatu alat pengukur dalam dalam mengukur gejala yang sama. Hasil pengukuran dianggap bila pada beberapa kali pelaksanaan pengukuran terhadap gerombolan suatu subyek yang sama akan diperoleh hasil yg relatif sama, selama aspek yang diukur berubah. Untuk diketahui bahwasanya perhitungan ataupun Uji Reliabilitas wajib dilakukan hanya dalam pertanyaan/ pernyataan yg sudah mempunyai ataupun memenuhi Uji Validitas, jadi jika memenuhi syarat Uji Validitas maka tidak perlu dilakukan Uji Reliabilitas. Reliabilitas yang rendah mencerminkan ketidakkonsistenan responden pada menjawab pertanyaan/ pernyataan dalam kuisioner. Reliabilitas instrumen sama dengan hasil pengukuran yg dapat dipercaya. Reliabilitas instrumen diperlukan buat mendapatkan data yang sesuai menggunakan tujuan pengukuran. Untuk mencapai hal tersebut Uji Reliabilitas dapat menggunakan metode perhitungan teknik Koefisien Alpha Cronbach. Nilai koefisien reliabilitas (Alpha Cronbach) berkisar antara 0 sampai 1, meningkat nilai koefisien reliabilitas (Alpha Cronbach) maka semakin reliabel sebuah kuisioner.

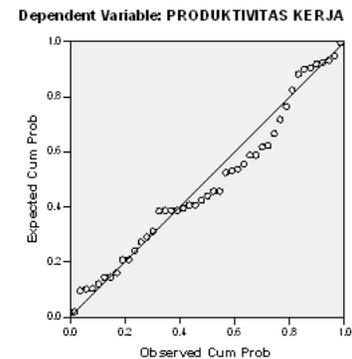
Berdasarkan Arikunto, (2016:239) “reliabilitas ialah Alat buat mengukur sejauh mana alat ukur yg dipakai dapat dianggap. Uji Reliabilitas dalam penelitian ini menggunakan donasi pelaksanaan SPSS bersama teknik Uji Alpha Cronbach. Teknik ini dapat dipakai untuk memilih apakah suatu instrumen penelitian reliabel ataupun tidak. Untuk mengukur konsistensi internal (Reliabilitas) digunakan

Cronbach’s Alpha yang berguna buat mengukur konstruk tertentu.” Untuk menilai sebuah tingkat reliabilitas yang dapat diterima jika mempunyai Alpha Cronbach Iebih besar dari 0,6 maka hal tersebut dikatakan reliabel. Berdasarkan tabel 4.22 diketahui bahwasanya nilai Alpha Cronbach masing- masing variabel penelitian Iebih akbar dari 0,6 sehingga hasil penelitian ini reliabel (Iulus Uji Reliabilitas).

1. Uji Normalitas

Berdasarkan Ghozali, (2018:154,156) “Uji Normalitas bertujuan buat mengetahui apakah masing-masing variabel berdistribusi normal ataupun tidak.”

Normal P-P Plot of Regression Standardized Residual



Gambar 4.1 Uji Normalitas

Sumber : Hasil Output SPSS

Berdasarkan Ghozali, (2018:154,156) “Uji Normalitas diperlukan oleh sebab itu untuk melakukan pengujian-pengujian variabel lainnya beserta mengansumsikan bahwasanya nilai residual mengikuti distribusi normal. Untuk menguji suatu data berdistribusi normal ataupun tidak, dapat diketahui beserta menggunakan grafik Normal P-P Plot of Regression.” Dasar pengambilan keputusannya:

a) apabila data menyebar disekitar garis diagonal serta mengikuti arah garis diagonal tersebut, maka model telah memenuhi asumsi normalitas.

b) Jika data menyebar jauh berdasarkan garis diagonal & tidak mengikuti arah garis

diagonal, maka model akan dikatakan memenuhi perkiraan normalitas.

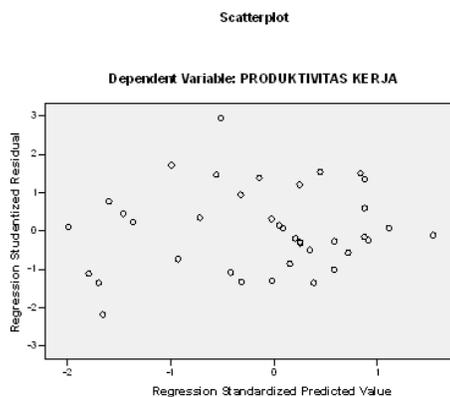
Dari gambar 4.1 grafik Normal P-P Plot of Regression data penelitian memenuhi syarat berdistribusi normal, oleh karena itu data menyebar disekitar garis diagonal dan mengikuti arah garis diagonal tersebut.

2. Uji Heteroskedastisitas

Berdasarkan Ghozali, (2018:134) “Uji Heteroskedastisitas Bertujuan buat menguji apakah pada model regresi terjadi ketidaksamaan varians berdasarkan residual suatu pengamatan ke pengamatan lain. apabila varians menurut suatu pengamatan ke pengamatan lain permanen maka dianggap homoskedastisitas, sedangkan bila berbeda diklaim heteroskedastisitas.” Model regresi yang baik ialah yang homoskedastisitas ataupun terjadi heteroskedastisitas, hal ini dapat ditinjau dalam gambar hasil SPSS yaitu ScatterPlot yaitu bila titik-titik dalam gambar tersebut menggunakan Dasar analisis :

a. Jikalau ada pola eksklusif, misalnya titik-titik yg masih ada membentuk pola eksklusif yg teratur (bergelombang, melebar lalu menyempit) maka mengindikasikan telah terjadi heteroskedastisitas.

b. Jikalau masih ada pola yg jelas, & titik-titik menyebar diatas & dibawah nomor nol pada sumbu Y, maka terjadi heteroskedastisitas.



Gambar 4.2 Uji Heteroskedastisitas

Sumber : Hasil Output SPSS

Berdasarkan gambar 4.2 ScatterPlot data penelitian memperlihatkan terbebas menurut heteroskedastisitas (Iulus Uji Heteroskedastisitas), diOleh karena itukan titik-titiknya tidak ada pola yg jelas, dan titik-titiknya menyebar diatas & dibawah angka nol dalam sumbu Y.

3. Uji Multikolinearitas

Berdasarkan Ghozali (2018:103), “Uji Multikolinearitas dilakukan bertujuan buat menguji apakah dalam model regresi berganda ditemukan adanya hubungan kausal antara 2 variabel bebas ataupun lebih. Dalam model regresi berganda yang baik seharusnya terjadi hubungan kausal diantara variabel-variabel bebas.”

Tabel 4.23
Uji Multikolinearitas

Coefficients ^a			
Model		Collinearity Statistics	
		Tolerance	VIF
1	LINGKUNGAN KERJA	,157	6,372
	KESELAMATAN DAN KESEHATAN KERJA	,178	5,617
	DISIPLIN KERJA	,152	6,585

a. Dependent Variable: PRODUKTIVITAS KERJA

Dari tabel 4.23 diketahui semua variabel bebas (lingkungan kerja, keselamatan dan kesehatan kerja, disiplin kerja) mempunyai nilai Variance Inflation Factor (VIF) yang kurang dari 10 dan Tolerance lebih dari 0,1 sehingga data penelitian terbebas dari multikolinearitas.

Koefisien Determinasi (Adjusted R Square)

Berdasarkan Ghozali (2018:95), “Koefisien Determinasi (R²) dalam pada dasarnya mengukur seberapa jauh kemampuan model dalam menerangkan variasi variabel dependen, nilai Koefisien Determinasi ialah antara nol & satu. Nilai Koefisien Determinasi (R²) yang kecil berarti kemampuan variabel-variabel independen dalam menjelaskan variasi variabel dependen amat terbatas. Nilai yang mendekati satu berarti variabel-variabel independen menaruh hampir semua fakta yang dibutuhkan untuk memprediksi variasi variabel dependen.”

Tabel 4.24

Koefisien Determinasi

Model Summary^a

Model	R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate	Durbin-Watson
1	.911 ^a	.830	.817	1,36427	1,699

a. Predictors: (Constant), DISIPLIN KERJA, KESELAMATAN DAN KESEHATAN KERJA, LINGKUNGAN KERJA

b. Dependent Variable: PRODUKTIVITAS KERJA

Berdasarkan tabel 4.24 diketahui nilai Koefisien Korelasi (R) sebanyak 0,911 ataupun 91,1% ialah bahwasanya korelasi antara variabel bebas (lingkungan kerja, keselamatan & kesehatan kerja dan disiplin kerja) terhadap variabel terikat (produktivitas kerja) sebanyak 91,1%. Sedangkan nilai Koefisien Determinasi (Adjusted R Square) sebesar 0,817 ataupun 81,7 % merupakan kemampuan variabel bebas (lingkungan kerja, keselamatan & kesehatan kerja dan disiplin kerja) dalam menunjukkan variasi (donasi) terhadap variabel produktivitas kerja sebanyak 81,7 %. Sedangkan sisanya 100 % - 81,7 % = 18,3 % sama dengan donasi variabel-variabel lain selain variabel bebas dalam penelitian ini.

Variabel Bebas Yang Paling Besar Pengaruhnya Terhadap Variabel Terikat

Variabel bebas yang paling akbar pengaruhnya terhadap variabel terikat bisa diketahui pada kolom Coefficients Correlation (Partial). Berdasarkan tabel 4.25 diketahui nilai Coefficients Correlation (Partial) pada variabel lingkungan kerja sebesar 0,441; variabel keselamatan dan kesehatan kerja sebesar 0,272 dan variabel disiplin kerja sebanyak 0,535. Jadi variabel yang paling akbar pengaruhnya terhadap produktivitas kerja ialah disiplin kerja, oleh sebab itu nilainya paling besar.

Tabel 4.25

Variabel Dominan

Coefficients^a

Model		Correlations		
		Zero-order	Partial	Part
1	LINGKUNGAN KERJA	.872	.441	.203
	KESELAMATAN DAN KESEHATAN KERJA	.769	.272	.117
	DISIPLIN KERJA	.887	.535	.262

a. Dependent Variable: PRODUKTIVITAS KERJA

Analisis Regresi Linear Berganda

Analisis Regresi Inier Berganda ini digunakan jika peneliti bermaksud meramalkan bagaimana keadaan naik turunnya dua ataupun lebih variabel bebas bila variabel terikat sebagai faktor prediktor. Jadi analisis ini dapat dilakukan jika jumlah variabel bebasnya minimal dua. Berdasarkan hasil pengolahan data menggunakan SPSS for Windows sebagai berikut:

Tabel 4.26
Koefisien Regresi Berganda dan Uji t (Uji Parsial)

Coefficients^a

Model		Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.
		B	Std. Error	Beta		
1	(Constant)	-1,014	.808		-1,255	.217
	LINGKUNGAN KERJA	.572	.182	.512	3,149	.003
	KESELAMATAN DAN KESEHATAN KERJA	.281	.155	.277	2,181	.048
	DISIPLIN KERJA	.680	.168	.671	4,058	.000

a. Dependent Variable: PRODUKTIVITAS KERJA

Berdasarkan tabel 4.26 diatas diperoleh model persamaan regresi berganda yaitu $Y = -1,014 + 0,572 X_1 + 0,281 X_2 + 0,680 X_3$ berdasarkan persamaan regresi berganda tadi diatas diketahui :

a. Koefisien konstanta (a) sebesar -1,014 satuan merupakan andaikan variabel lingkungan kerja (X1), keselamatan & kesehatan kerja (X2) dan disiplin kerja (X3) semuanya memiliki nilai 0 satuan maka variabel produktivitas kerja (Y) sebesar -1,014 satuan.

b. Koefisien regresi (b1) sebesar 0,572 satuan menunjukkan interaksi yg positif. Beserta perkiraan nilai variabel keselamatan & kesehatan kerja (X2) dan disiplin kerja (X3) ialah 0 satuan maka andaikan variabel lingkungan kerja (X1) dinaikkan 1 satuan maka variabel produktivitas kerja (Y) akan naik sebanyak 0,572 satuan dan begitu juga sebaliknya andaikan variabel lingkungan kerja (X1) diturunkan 1 satuan maka variabel produktivitas kerja (Y) akan turun sebanyak 0,572 satuan.

c. Koefisien regresi (b2) sebanyak 0,281 satuan menunjukkan interaksi yg positif. Beserta asumsi nilai variabel lingkungan kerja (X1) & disiplin kerja (X3) ialah 0 satuan, maka andaikan variabel keselamatan & kesehatan kerja (X2) dinaikkan 1 satuan maka variabel

produktivitas kerja (Y) akan naik sebesar 0,281 satuan & begitu juga sebaliknya andaikan variabel keselamatan dan kesehatan kerja(X2) diturunkan 1 satuan maka variabel produktivitas kerja (Y) akan turun sebesar 0,281 satuan.

d. Koefisien regresi (b3) sebanyak 0,680 satuan memberitahuakan interaksi yang positif. Beserta asumsi nilai variabel lingkungan kerja (X1) dan keselamatan dan kesehatan kerja (X2) ialah 0 satuan, maka andaikan variabel disiplin kerja (X3) dinaikkan 1 satuan maka variabel produktivitas kerja (Y) akan naik sebanyak 0,680 satuan dan begitu pula sebaliknya andaikan variabel disiplin kerja (X3) diturunkan 1 satuan maka variabel produktivitas kerja (Y) akan turun sebanyak 0,680 satuan.

Uji Hipotesis

Uji hipotesis dalam penelitian ini ialah Uji Simultan (Uji F) dan Uji Parsial (Uji t) yaitu untuk mengetahui pengaruh variabel lingkungan kerja (X1), keselamatan dan kesehatan kerja (X2), disiplin kerja (X3) secara simultan maupun secara parsial terhadap produktivitas kerja (Y).

1. Uji Simultan (Uji F)

Berdasarkan Ghozali (2018:171), “Uji Simultan (Uji F) digunakan untuk mengetahui apakah variabel bebas (independen) secara bersama-sama ataupun simultan mempengaruhi variabel terikat (dependen).”

Tabel 4.27
Uji Simultan (Uji F)
ANOVA^a

Model		Sum of Squares	df	Mean Square	F	Sig.
1	Regression	371,690	3	123,897	66,567	,000 ^a
	Residual	76,310	41	1,861		
	Total	448,000	44			

a. Predictors: (Constant), DISIPLIN KERJA, KESELAMATAN DAN KESEHATAN KERJA, LINGKUNGAN KERJA

b. Dependent Variable: PRODUKTIVITAS KERJA

Hipotesis yang dipergunakan ialah:

H₀: b₁ = b₂ = b₃ = 0 (lingkungan kerja, keselamatan dan kesehatan kerja, disiplin kerja secara simultan tidak berpengaruh signifikan terhadap produktivitas kerja).

H₁: b₁ = b₂ = b₃ ≠ 0 (lingkungan kerja, keselamatan dan kesehatan kerja, disiplin kerja secara simultan berpengaruh signifikan terhadap produktivitas kerja).

Dalam penelitian ini menggunakan tingkat kepercayaan α sebesar 5% (0,05).

Berdasarkan tabel 4.27 diketahui mempunyai nilai Sig sebesar 0,000 (lebih kecil dari 0,05) ataupun F tabel (2,833) < F hitung (66.567) maka keputusannya H₀ ditolak dan H₁ diterima artinya lingkungan kerja, keselamatan dan kesehatan kerja, disiplin kerja secara simultan berpengaruh signifikan terhadap produktivitas kerja.

2. Uji t (Uji Parsial)

Uji t ataupun Uji Parsial bertujuan untuk mengetahui apakah lingkungan kerja (X1), keselamatan dan kesehatan kerja (X2) dan disiplin kerja (X3) secara parsial mempunyai pengaruh terhadap variabel produktivitas kerja (Y).

Hipotesis yang dipergunakan ialah :

H₀: b_i = 0 (lingkungan kerja, keselamatan dan kesehatan kerja, disiplin kerja secara parsial tidak berpengaruh signifikan terhadap produktivitas kerja).

H₁: b_i ≠ 0 (lingkungan kerja, keselamatan dan kesehatan kerja, disiplin kerja secara parsial berpengaruh signifikan terhadap produktivitas kerja).

Dalam penelitian ini menggunakan tingkat kepercayaan α sebesar 5% (0,05).

1. Lingkungan Kerja (X1).

Hipotesis yang dipergunakan yaitu:

H₀: lingkungan kerja secara parsial tidak berpengaruh signifikan terhadap produktivitas kerja.

H₁: lingkungan kerja secara parsial berpengaruh signifikan terhadap produktivitas kerja.

Berdasarkan tabel 4.26 diketahui lingkungan kerja mempunyai nilai Sig sebesar 0,003 (lebih kecil dari 5 %) ataupun t tabel (2,015) < t hitung (3,149) maka keputusannya ialah H₀ ditolak dan H₁ diterima artinya lingkungan kerja secara parsial berpengaruh signifikan terhadap produktivitas kerja.

2. Keselamatan dan Kesehatan Kerja (X2).

Hipotesis yang dipergunakan yaitu :

H₀: Keselamatan dan Kesehatan Kerja secara parsial tidak berpengaruh signifikan terhadap produktivitas kerja.

H₁: Keselamatan dan Kesehatan Kerja secara parsial berpengaruh signifikan terhadap produktivitas kerja.

Berdasarkan tabel 4.26 diketahui Keselamatan dan Kesehatan Kerja mempunyai nilai Sig sebesar 0,048 (lebih kecil dari 0,05) ataupun t tabel (2,015) < t hitung (2,181) maka keputusannya ialah H₀ ditolak dan H₁ diterima artinya Keselamatan dan Kesehatan Kerja secara parsial berpengaruh signifikan terhadap produktivitas kerja.

3. Disiplin Kerja (X3).

Hipotesis yang dipergunakan yaitu :

H₀: Disiplin kerja secara parsial tidak berpengaruh signifikan terhadap produktivitas kerja.

H₁: Disiplin kerja secara parsial berpengaruh signifikan terhadap produktivitas kerja.

Berdasarkan tabel 4.26 diketahui disiplin kerja mempunyai nilai Sig sebesar 0,000 (lebih kecil dari 0,05) ataupun t tabel (2,015) < t hitung (4,058) maka keputusannya ialah H₀ ditolak dan H₁ diterima artinya disiplin kerja secara parsial berpengaruh signifikan terhadap produktivitas kerja.

KESIMPULAN

Berdasarkan hasil penelitian dan pembahasan maka kesimpulan dalam penelitian ini ialah :

a. Lingkungan Kerja, Keselamatan dan Kesehatan Kerja (K3) & Disiplin Kerja secara simultan berpengaruh signifikan terhadap Produktivitas Kerja karyawan Bagian Gudang PT. SirkuIasi Kompas Gramedia dalam Berbek Industri Surabaya.

b. Lingkungan Kerja secara parsial berpengaruh signifikan terhadap Produktivitas Kerja karyawan Bagian Gudang PT. SirkuIasi Kompas Gramedia pada Berbek Industri Surabaya.

c. Keselamatan & Kesehatan Kerja (K3) secara parsial berpengaruh signifikan terhadap

Produktivitas Kerja karyawan Bagian Gudang PT. SirkuIasi Kompas Gramedia di Berbek Industri Surabaya.

d. Disiplin Kerja secara parsial berpengaruh signifikan terhadap Produktivitas Kerja karyawan Bagian Gudang PT. SirkuIasi Kompas Gramedia dalam Berbek Industri Surabaya.

DAFTAR PUSTAKA

Algifari. 2018. Analisis Regresi. Yogyakarta: BPFE.

Amirullah dan Haris Budiyo. 2017. Pengantar Manajemen. Yogyakarta: Graha Ilmu.

Ananta, I Ketut Febri dan I Gede. A. Dewi Adnyani. 2016. Pengaruh Disiplin Kerja Dan Budaya Organisasi Terhadap Produktivitas Kerja Karyawan Pada Villa Mahapala Sanur-Denpasar. e-Jurnal Manajemen Unud, Vol. 5, No. 2, 2016: 1103-1130 ISSN: 2303-8912 Fakultas Ekonomi dan Bisnis Universitas Udayana, Bali, Indonesia.

Ardana. 2015. Manajemen Sumber Daya Manusia. Yogyakarta: Graha Ilmu.

Arep, Ishak dan Hendri Tanjung. 2016. Manajemen Sumber Daya Manusia. Jakarta: Universitas Trisakti.

Arikunto, S. 2016. Prosedur Penelitian Suatu Pendekatan Praktik. Jakarta: Rineka Cipta.

Ayu, Friska. Denis Fidita K, dan Muslikha Nourma R. 2019. Pengaruh Program K3 Terhadap Produktivitas Kerja pada Operator Alat Berat di PT BJTI Kota Surabaya. journal2.unusa.ac.id Universitas Nahdatul Ulama Surabaya.

Arikunto, S. 2016. Prosedur Penelitian. Jakarta: Rineka Cipta

Badriyah, Mila. 2017. Manajemen Sumber Daya Manusia. Bandung: Pustaka Setia.

Ghozali, Imam. 2018. Aplikasi Analisis Multivariate dengan Program IBM SPSS. 23. Semarang: BPFE Universitas Diponegoro.

Gufron, Muhammad. 2015. Pengaruh Lingkungan Kerja Dan Disiplin Kerja Terhadap Produktivitas Kerja Karyawan PT. Pos Indonesia (Persero) Divisi Regional II Sumbar Riau Kepri. Jurnal Manajemen Volume 2, Nomer 01, Tahun 2015 Universitas Negeri Padang

Hasibuan, Malayu SP. 2017. Manajemen Sumber Daya Manusia. Jakarta: Bumi Aksara.

Hamali, Arif Yusuf. 2016. Pemahaman Sumber Daya Manusia. Yogyakarta: CAPS.

Handoko, T Hani. 2017. Manajemen Personalialia & Sumber Daya Manusia. Yogyakarta: BPFPE.

Jumanto dan Ade Parlaungan Nasution. 2017. Pengaruh Keselamatan Dan Kesehatan Kerja (K3), Kedisiplinan Dan Pengawasan Kerja Terhadap Produktivitas Karyawan Bagian Seksi Cutting Crimping Di PT. Sumitomo Wiring Systems Batam Indonesia. Jurnal Bening Prodi Manajemen Volume 4 No. 2 Tahun 2017 ISSN: 2252-52672 Universitas Riau Kepulauan Batam.

Kadarisman, M. 2017. Manajemen Pengembangan Sumber Daya Manusia, Jakarta: Raja Grafindo Persada.

Laili, Nuril Hikmatul. 2019. Pengaruh Disiplin Kerja, Keselamatan Dan Kesehatan Kerja (K3) serta Lingkungan Kerja Karyawan Terhadap Produktivitas Kerja Karyawan PT Garis Harmoni. digilib.uinsby.ac.id Universitas Negeri Sunan Ampel Surabaya.

Mardiana. 2015. Manajemen Produksi. Jakarta: Badan Penerbit IPW.

Misbahuddin dan Iqbal Hasan. 2017. Analisis Data Penelitian Dengan Statistik. Jakarta: Bumi Aksara.

Mukrodi dan Komarudin. 2017. Pengaruh Kepemimpinan Dan Motivasi Terhadap Kepuasan Kerja Karyawan Di PT. Asuransi Jiwa Mega Life. Jurnal Ilmiah Prodi Manajemen Universitas Pamulang Vol. 4. No. 2. Universitas Pamulang.

Mulyadi. 2017. Manajemen Sumber Daya Manusia. Bogor: In Media.

Nawawi, Hadari. 2015. Manajemen Sumber Daya Manusia Untuk Bisnis Yang Kompetitif. Yogyakarta: Gajah Mada University Press.

Nitisemito, Alex S. 2015. Manajemen Personalialia. Jakarta: Ghalia Indonesia.

Purwanta, Fatchuriza Frida. Lenny Christina Nawangsari. 2018. The Influence of Work Motivation, Organizational Culture, and Work Environment on the Work Discipline of Employees PT Inti Karya Persada Tehnik. International Journal of Scientific and Research Publications, Volume 8, Issue 12, December 2018 86 ISSN 2250-3153 Master of Management Program, Mercu Buana University

Reski. 2015. Pengaruh Lingkungan Kerja Dan Disiplin Kerja Terhadap Produktivitas Kerja Karyawan Pada PT. Rigunas Agri Utama Kabupaten Indragiri Hulu. Jurnal Jom FEKON Volume 2, Nomer 1, Februari 2015 Universitas Riau.

Rudiyanto, Herman. Yulianeu. Andi Tri Haryono. Aziz Fathoni. 2017. Dampak Keadilan Organsasi, Ketidakamanan Kerja Dan Kepuasan Kerja Terhadap Produktivitas Organisasi (Study Kasus Di PT. Bina Busana Internusa Semarang). Semarang : Journal of Management, Vol. 3, No. 3, ISSN : 2502 – 7689, Jurusan Manajemen Universitas Pandanaran Semarang.

Rivai, Veithzal Zainal. 2015. Manajemen Sumber Daya Manusia Untuk Perusahaan. Jakarta: Raja Grafindo Persada.

_____ dan Ella jauvani Sagala. 2015. Manajemen Sumber Daya Manusia Untuk Perusahaan Dari Teori Ke Praktik. Jakarta: Raja Grafindo Persada.

Sedarmayanti. 2017. Sumber Daya Manusia dan Produktivitas Kerja. Jakarta: Mandar Maju.

Sinungan, Muchdarsyah. 2015. Produktivitas Apa dan Bagaimana. Jakarta: Bumi Aksara.

Siswanto, Bayu Indra. 2015. Pengaruh Pelaksanaan Keselamatan dan Kesehatan Kerja Terhadap Produktivitas Kerja Karyawan Pada PT. Pembangunan Perumahan Tbk Cabang Kalimantan Di Balikpapan, eJournal

Administrasi Bisnis, 2015, 3 (1): 68-82 ISSN
2355-5408, ejournal.adbisnis.fisip-unmul.ac.id
Universitas Mulawarman Samarinda.

Sugiyono. 2017. Statistik Nonparametris, untuk
penelitian, Bandung: Alfabeta

_____. 2017. Metode Penelitian Kuantitatif
Kualitatif dan R&D. Bandung: Alfabeta.

Suhariadi, Fendy. 2018. Manajemen Sumber
Daya Manusia Dalam Pendekatan Teoritis-
Praktis. Surabaya: Airlangga University Press.

Sujarweni, V Wiratna. 2018. SPSS Untuk
Penelitian. Yogyakarta: Pustaka Baru Press.

Sujianto. 2017. Aplikasi Statistik Dengan SPSS.
Jakarta: Prestasi Pustaka.

Supomo R dan Eti Nurhayati. 2018. Manajemen
Sumber Daya Manusia. Bandung: Yrama
Widya.

Sutrisno, Edy. 2017. Manajemen Sumber Daya
Manusia. Jakarta: Kencana.

Sunyoto, Danang. 2018. Manajemen Dan
Pengembangan Sumber Daya
Manusia. Yogyakarta : CAP.

Tannady, Handy. 2017. Manajemen Sumber
Daya Manusia. Yogyakarta: Expert.

Tohardi, Ahmad. 2017. Pemahaman Praktis
Manajemen Sumber Daya Manusia. Bandung:
Mandar Maju.

Wibowo. 2016. Manajemen Kinerja. Jakarta:
Rajawali Pers.

Yani, A. 2017. Manajemen Sumber Daya
Manusia. Jakarta: Mitra Wacana Media.

Yuniarsih, Tjutju dan Suwatno. 2015.
Manajemen Sumber Daya Manusia; Teori,
Aplikasi dan Isu Penelitian. Bandung:
Alfabeta.